

MGMP Seni Musik

Pengembangan CP menjadi TP dan ATP

Fase E | Sabtu, 22 Agustus 2026 | 08.00–11.00 WIB



Jalil Irfandi, S.Pd



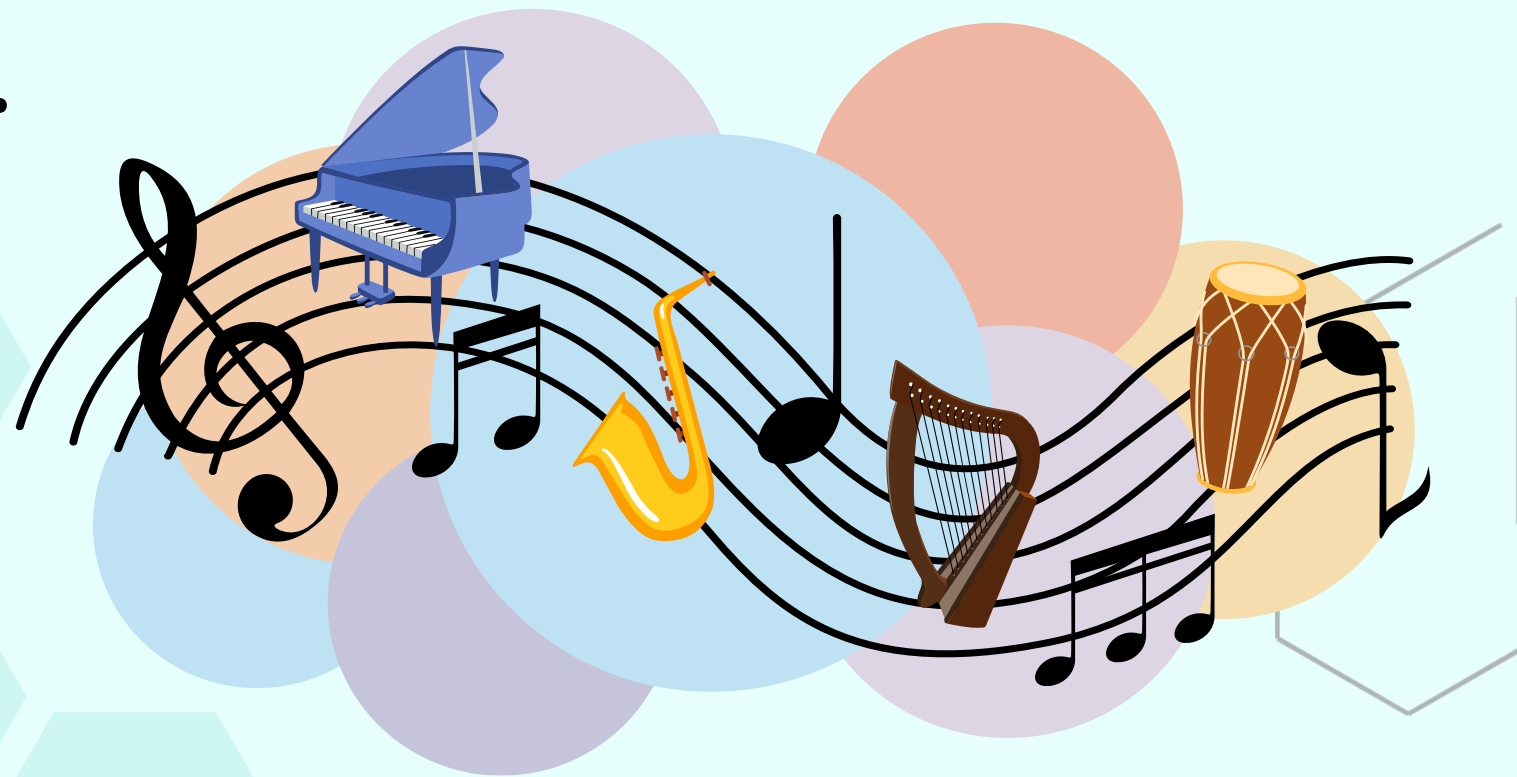
MARI KITA RENUNGKAN

**Jika CP sudah ditetapkan,
apa yang harus dilakukan guru?**

Apakah guru cukup:

- **Menyalin CP menjadi TP?**
- **Membagi CP berdasarkan jumlah pertemuan**
- **Membuat TP berdasarkan materi saja?**

Atau...



Target Pembelajaran

- Memahami hubungan CP → TP → ATP.
- Membedah CP Seni Musik Fase E menjadi kemampuan-kemampuan yang lebih spesifik.
- Menyusun minimal 4–6 TP yang operasional.
- Menyusun ATP dari TP dengan urutan perkembangan kemampuan yang logis.
- Menghasilkan satu draft ATP Seni Musik Fase E untuk dikembangkan di sekolah.

Agenda 08.00–11.00

- 08.00–08.25 | Orientasi: CP, TP, ATP dan tujuan workshop
- 08.25–09.15 | Bedah CP Seni Musik Fase E
- 09.15–09.25 | Istirahat
- 09.25–10.00 | Workshop menyusun TP
- 10.00–10.35 | Workshop menyusun ATP
- 10.35–10.50 | Presentasi dan umpan balik
- 10.50–11.00 | Refleksi dan tindak lanjut



KESEPAKATAN

“Kita Belajar Bersama BUKA Baling Menghakimi”
Sebelum mulai, mari kita sepakati:

-  1. Hadir dengan Utuh
-  2. Aktif dan Berani Berpendapat
-  3. Dengarkan Saat Orang Lain Berbicara
-  4. Boleh Berbeda Pendapat
-  5. Belajar dari Praktik
-  6. Hargai Waktu
-  7. Saling Memperkuat

Kesepakatan Utama Hari Ini.

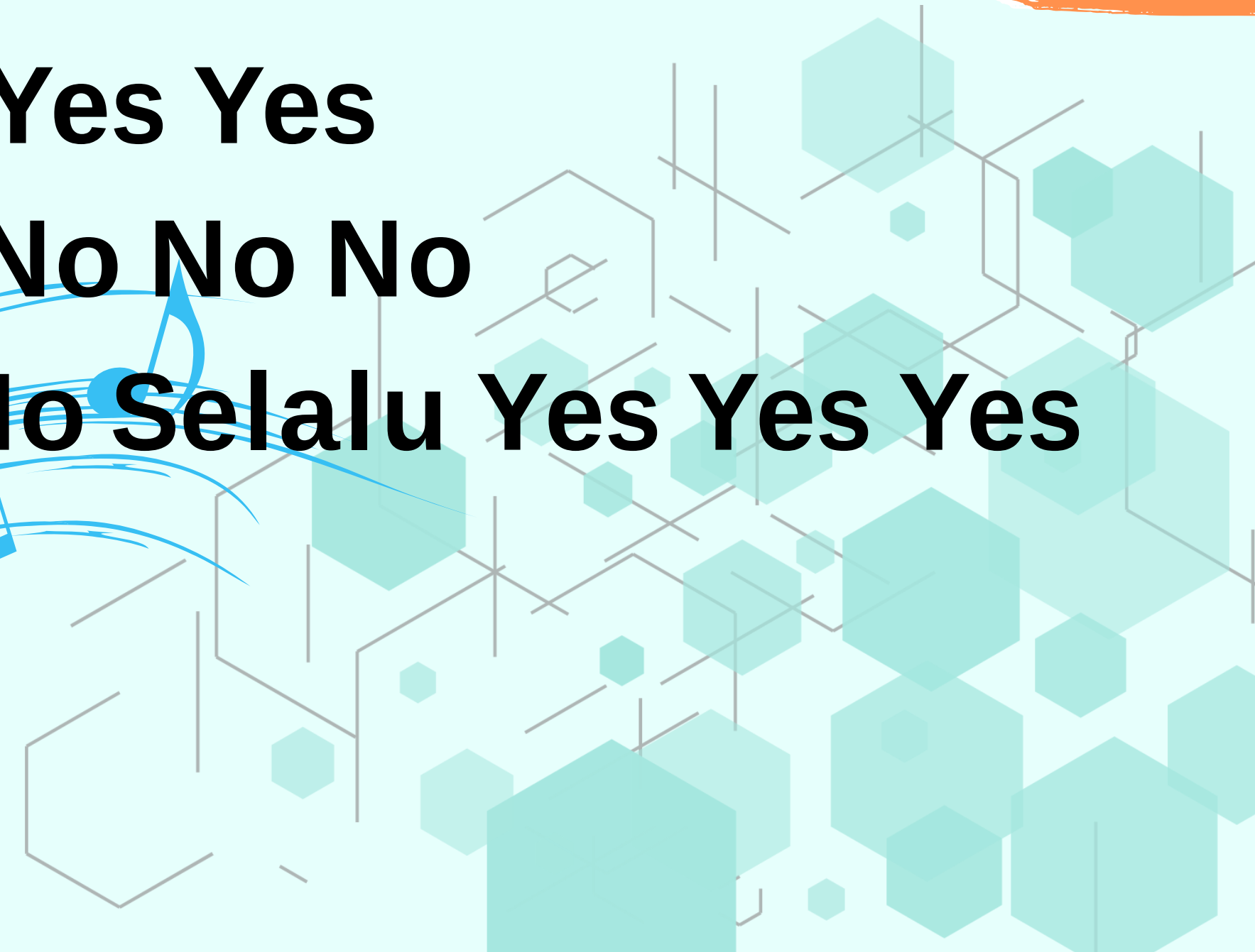
“Tidak harus sempurna. Yang penting berani mencoba, berdiskusi, dan pulang membawa sesuatu yang bisa digunakan.”





Selalu Yes Yes Yes
Tak Pernah No No No
Selalu Yes Yes Yes
Tak Pernah No No No

Selalu Yes Tak Pernah No Selalu Yes Yes Yes



Pertanyaan Pemantik

- Apakah CP bisa langsung dipakai sebagai tujuan pembelajaran harian?
- Apa yang harus bisa dilakukan peserta didik setelah belajar?
- Apakah ATP hanya daftar materi?
- Bagaimana memastikan urutan TP benar-benar menunjukkan perkembangan kemampuan bermusik?



CP, TP, dan ATP: Satu Rangkaian

CP — capaian yang diharapkan pada akhir fase.

TP — kemampuan yang ditargetkan melalui unit/rangkaian pembelajaran.

ATP — urutan TP yang disusun sistematis agar perkembangan kemampuan peserta didik terlihat.

Intinya: bukan memecah CP menjadi potongan materi, tetapi mengembangkan capaian menjadi rangkaian kemampuan.



CP → TP → ATP → Pembelajaran → Asesmen

CP: arah besar capaian.

TP: sasaran kemampuan.

ATP: urutan perkembangan sasaran.

Pembelajaran:

pengalaman belajar yang membuat kemampuan itu tumbuh.

Asesmen:

bukti bahwa kemampuan tersebut benar-benar berkembang.



CP Seni Musik Fase E — Inti Capaian

Peserta didik menyimak dan terlibat aktif dalam pengalaman bunyi-musik.

Peserta didik mengkaji, memberi kesan, dan merekam praktik bermusik serta menghubungkannya dengan konteks yang lebih luas.

Peserta didik membangun kebiasaan praktik musik yang baik: persiapan, penyajian, dan evaluasi/perbaikan.

Peserta didik memilih, memainkan, menghasilkan, menganalisis, dan merefleksikan karya musik secara aktif, kreatif, artistik, musikal, dan bertanggung jawab.



Bedah CP: Temukan Kemampuan, Bukan Hanya Materi

Kata kerja/kemampuan yang

tampak

menyimak
melibatkan diri
mengkaji
memberi kesan
merekam
memilih
memainkan
menghasilkan
menganalisis
merefleksi

Pertanyaan untuk

Apa yang dilakukan siswa?
Bukti apa yang dapat diamati?
Konteks musik apa yang digunakan?
Bagaimana kemampuan berkembang dari sederhana ke kompleks?



Prinsip Menurunkan TP

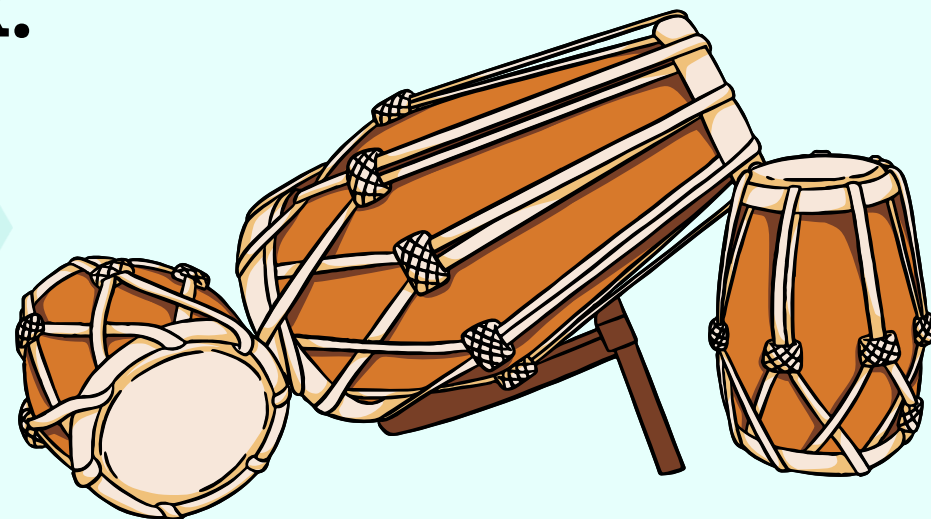
Mulai dari kemampuan yang hendak dibangun, bukan dari judul bab buku.

Gunakan kata kerja yang dapat diamati melalui aktivitas atau produk.

Pertimbangkan konteks/materi Seni Musik yang relevan.

Pastikan tuntutan TP realistis untuk pembelajaran yang tersedia.

Jaga keterhubungan dengan CP dan pengalaman bermusik peserta didik.



Contoh: Dari Kemampuan ke TP

Masih terlalu umum

Siswa memahami musik.

Siswa mengetahui ritme.

Siswa mengerti ekspresi musik.



Lebih operasional

Siswa mengidentifikasi pola ritmis pada contoh musik.

Siswa mempraktikkan pola ritmis menggunakan tubuh/alat musik sederhana.

Siswa menganalisis penggunaan dinamika dan tempo untuk membangun ekspresi.



Contoh TP – Tema Ekspresi Musikal

TP 1: Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur musikal yang berkontribusi terhadap ekspresi dalam sebuah karya.

TP 2: Peserta didik mampu menganalisis hubungan tempo, dinamika, ritme, dan melodi dengan ekspresi musikal.

TP 3: Peserta didik mampu mempraktikkan perubahan tempo dan dinamika dalam penyajian musik.

TP 4: Peserta didik mampu menyajikan karya musik dengan memperhatikan unsur ekspresi musikal.

TP 5: Peserta didik mampu merefleksikan proses dan hasil penyajian musik.



Workshop 1 - Menyusun TP

Bentuk kelompok 3–5 orang.

Pilih satu fokus: musik tradisional, bernyanyi, bermain alat musik, musik sebagai ekspresi, atau kreasi musik.

Ambil bagian kemampuan dari CP Fase E yang relevan.

Susun minimal 4–6 TP.

Uji setiap TP: dapatkah guru mengamati atau memperoleh bukti kemampuan siswa?

Waktu kerja: 25 menit.



Checklist TP

- ☐ **Terhubung dengan CP Fase E**
- ☐ **Menunjukkan kemampuan peserta didik**
- ☐ **Kata kerja dapat diamati/ditunjukkan melalui bukti belajar**
- ☐ **Memiliki konteks Seni Musik yang jelas**
- ☐ **Realistis untuk pembelajaran**
- ☐ **Tidak sekadar menyalin judul materi/bab**



ATP Bukan Sekadar Urutan Materi

Urutan materi

Ritme → melodi → harmoni → bentuk musik

Urutan perkembangan kemampuan

Menyimak → mengidentifikasi → menganalisis →
mempraktikkan → mencipta → menyajikan → merefleksi

Prinsip Menyusun ATP

Ada hubungan logis antar-TP.

Kemampuan berkembang secara bertahap.

TP sebelumnya menjadi modal untuk TP berikutnya bila diperlukan.

Urutan dapat dimulai dari pengalaman yang dekat dengan peserta didik.

Perhatikan kompleksitas, kemandirian, kreativitas, dan kedalaman musikal.

ATP bukan satu-satunya cara yang mungkin; guru dapat menyesuaikan konteks sekolah.



Contoh ATP — Tema EkspresiMusikal

1. Mengidentifikasi unsur musikal dalam karya.
2. Menganalisis hubungan unsur musikal dengan ekspresi.
3. Mengeksplorasi perubahan tempo/dinamika melalui praktik.
4. mempraktikkan karya dengan ekspresi yang dirancang.
5. Menyajikan karya secara individu/kelompok.
6. Merefleksikan proses, hasil, dan perbaikan berikutnya



Workshop 2 — Menyusun ATP

Gunakan TP hasil Workshop 1.

Susun dari kemampuan awal menuju kemampuan yang lebih kompleks.

Beri alasan singkat mengapa TP ditempatkan pada urutan tersebut.

Tandai jika ada TP yang perlu digabung, dipecah, atau dipindahkan.

Hasil akhir: satu draft ATP yang dapat dijelaskan logikanya.

Waktu kerja: 25 menit.



Uji Kualitas ATP

Jika TP nomor 1 dihapus, apakah TP berikutnya masih masuk akal?

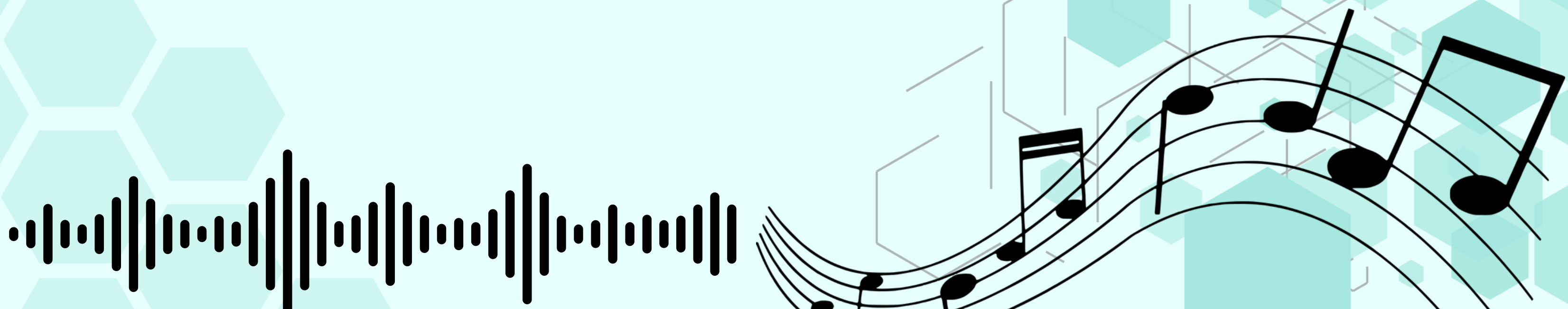
Apakah ada lompatan kemampuan yang terlalu jauh?

Apakah ATP memberi ruang untuk mengalami dan melakukan musik?

Apakah ada kesempatan menghasilkan/menyajikan karya?

Apakah ada analisis dan refleksi?

Apakah ATP dapat disesuaikan dengan kondisi sarana sekolah?



Kesalahan yang Sering Terjadi

TP hanya menyalin CP.

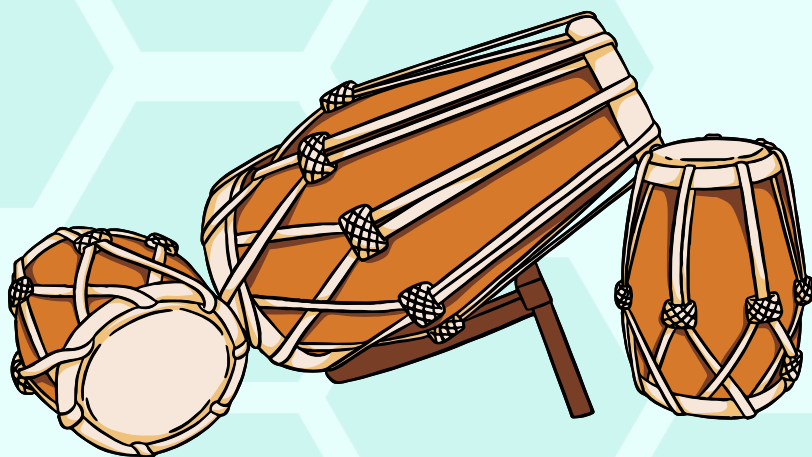
TP hanya berisi materi: ritme, melodi, harmoni, dst.

Semua TP berupa pengetahuan/teori tanpa pengalaman bermusik.

ATP dibuat mengikuti urutan bab buku secara otomatis.

Kata kerja terlalu umum tanpa bukti kemampuan yang jelas.

ATP terlalu padat sehingga tidak realistis dilaksanakan.



Seni Musik: Pengalaman → Praktik → Karya → Refleksi

Menyimak / mengalami bunyi-musik

Mengeksplorasi

Mempraktikkan

Mencipta / menghasilkan

Menyajikan

Menganalisis dan merefleksikan

Memperbaiki dan mengembangkan



Asesmen Harus Mengikuti Kemampuan

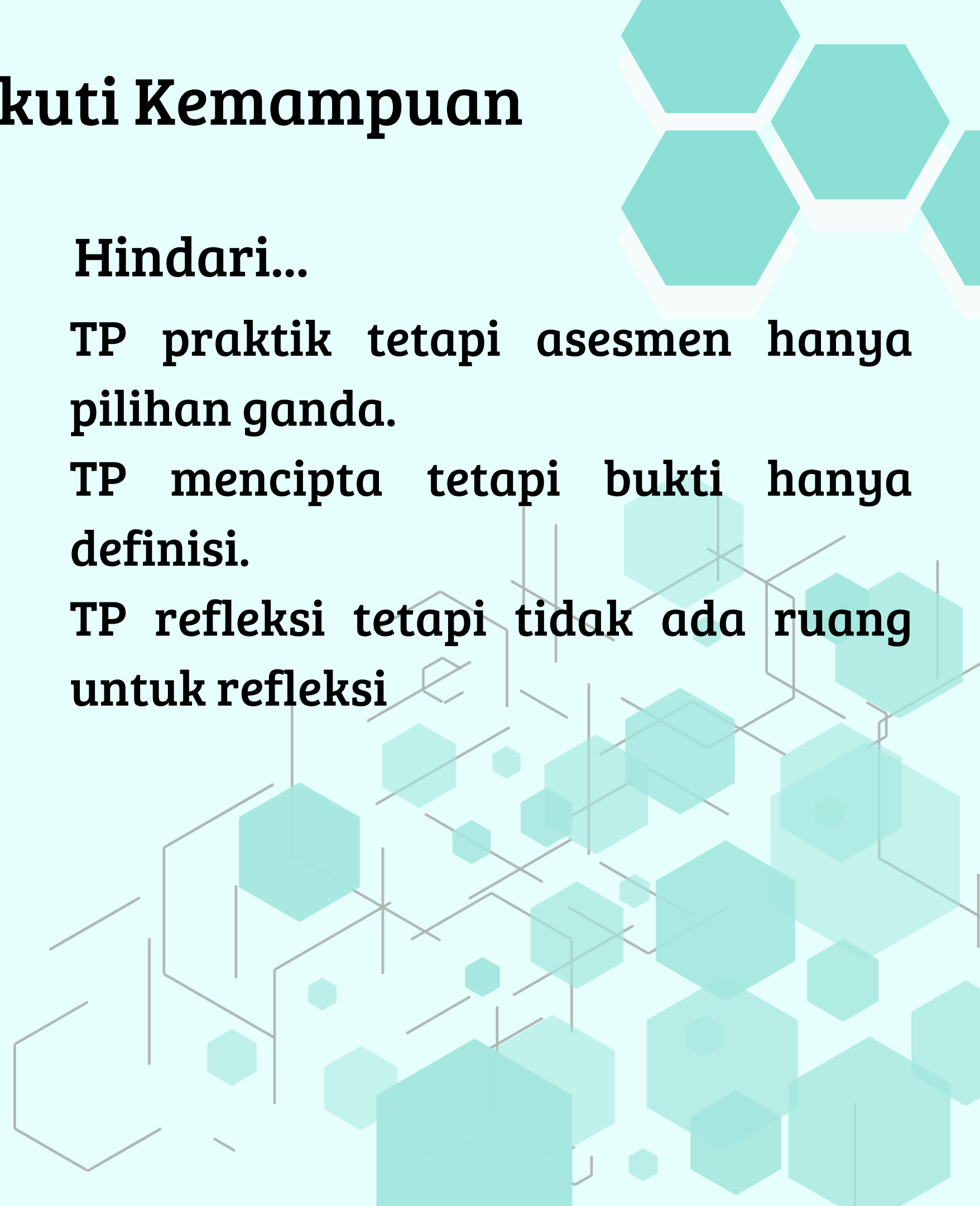
Jika TP-nya...

mengidentifikasi → bukti identifikasi
memainkan → performa/praktik
menciptakan → karya/proses penciptaan
menganalisis → hasil analisis
merefleksi → refleksi tertulis/lisan



Hindari...

TP praktik tetapi asesmen hanya pilihan ganda.
TP mencipta tetapi bukti hanya definisi.
TP refleksi tetapi tidak ada ruang untuk refleksi



Presentasi Kelompok — 2–3 Menit

Sebutkan fokus/topik musik.

Tampilkan 4–6 TP.

Tampilkan urutan ATP.

Jelaskan satu alasan terpenting dari urutan tersebut.

Terima satu pertanyaan dan satu saran dari kelompok lain.



Refleksi Peserta

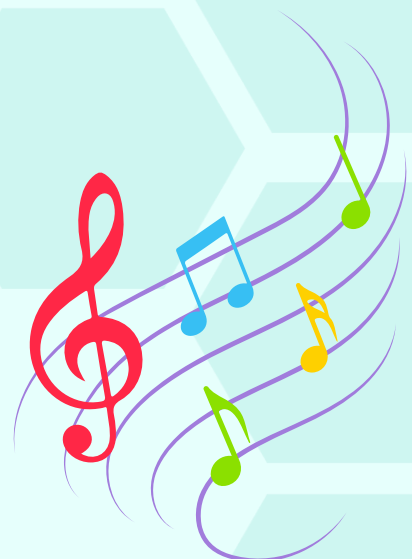
- Hal baru apa yang saya pahami tentang CP → TP → ATP?
- Bagian mana yang paling sulit bagi saya?
- Apa yang akan saya revisi dari perangkat yang sudah saya miliki?
- Satu tindakan yang akan saya lakukan setelah MGMP ini?



Penutup — Tiga Pesan Utama

CP adalah arah capaian akhir fase; TP membuat arah itu menjadi sasaran kemampuan yang lebih konkret. ATP adalah urutan perkembangan kemampuan, bukan sekadar urutan materi.

Dalam Seni Musik, rancangan pembelajaran perlu memberi ruang untuk mengalami, melakukan, menghasilkan, menganalisis, menyajikan, dan merefleksikan musik.





**Sekian
&
Terimakasih**

